

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**  
26 November 2022, Hal. 2075-2078  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan Pembuatan MP ASI berbasis Pangan Lokal untuk Pencegahan Stunting di Desa Mranggen Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo**

Sunarti<sup>1</sup>, Rahmawati Widyaningrum<sup>1</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Kampus 4 Ringroad Selatan Tamanan Yogyakarta

Email : [sunarti@gizi.uad.ac.id](mailto:sunarti@gizi.uad.ac.id)

### **Abstrak**

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi dalam taraf kronis sehingga menyebabkan gagal tumbuh,  $TB/U < -2 SD$ . Saat ini stunting menjadi permasalahan nasional, karena prevalensinya yang masih tinggi. Hasil riskesdas tahun 2018 prevalensi stunting sebesar 30,8 %. Desa Mranggen merupakan salah satu desa di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo yang masuk lokasi stunting. Kurangnya pemahaman ibu balita tentang cara pemberian makanan pada balita menjadi salah satu penyebab kejadian stunting. Tujuan Pengabdian ini memberikan pelatihan tentang pembuatan MPASI dan kudapan anak balita berbasis pangan lokal khususnya tempe menjadi olahan MPASI dan kudapan balita yang padat gizi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dengan tatap muka dan demonstrasi, cara pembuatan MPASI dan kudapan balita. Sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang bahan pangan lokal untuk pembuatan MPASI dan kudapan anak balita. Hasil menunjukkan total skor 192 sedangkan hasil post test menunjukkan skor 211. Simpulan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan namun peningkatan tidak terlalu signifikan.

### **PENDAHULUAN**

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi dalam taraf kronis sehingga menyebabkan gagal tumbuh,  $TB/U < -2 SD$ . (Kemenkes RI 2011) Stunting sampai saat ini masih menjadi permasalahan nasional, karena prevalensinya yang masih tinggi. Hasil riskesdas tahun 2018 prevalensi stunting sebesar 30,8 %, (Kementerian kesehatan RI 2018). Trend stunting berdasarkan hasil riskesdas 2007 sampai 2018 sudah ada penurunan namun penurunan tersebut belum signifikan.

Di Kabupaten Sukoharjo terdapat 594 balita stunting yang tersebar di 20 desa. Kecamatan Polokarto menduduki peringkat pertama jumlah stunting terbanyak yang tersebar di 10 desa, antara lain desa Mranggen. Penyebab langsung kejadian stunting yaitu asupan gizi yang kurang dan faktor infeksi, sementara penyebab tidak langsung yaitu lingkungan, sosial budaya dan ekonomi (J.Gibney et al. 2009). Faktor gizi merupakan faktor risiko stunting yang perlu mendapat perhatian khusus, karena kebanyakan penyebab stunting di Indonesia yaitu faktor kurangnya asupan gizi yang adekuat disamping faktor infeksi (Almatsir, S. Soetarjo, S. Soekari 2012). Dampak stunting jangka panjang yaitu penurunan kualitas generasi bangsa, karena stunting dapat berakibat penurunan kecerdasan yang berdampak pada penurunan produktivitas kerja ketika sudah masuk usia kerja. Dampak lain yaitu peningkatan risiko penyakit terutama penyakit degeneratif seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes mellitus dan metabolik sindrom. (Kemendes 2017).

Rendahnya pengetahuan tentang pembuatan MPASI dan cara pemberian makanan pada balita merupakan salah satu penyebab stunting. Pada pengabdian ini akan diadakan pelatihan tentang

pembuatan MPASI termasuk didalamnya penteksturan MP ASI serta pemanfaatan pangan lokal untuk pembuatan MP ASI

### Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan cara ceramah dan praktek langsung. Pelatihan diikuti oleh 30 orang kader, hanya yang mengisi pre dan post ada 27 kader. Pretest diberikan sebelum pelatihan dimulai dan post test diberikan setelah pelatihan. Alur pengabdian sebagai berikut



### Hasil

Peserta pelatihan yaitu perwakilan kader dari masing-masing Posyandu yang berjumlah 3 orang per posyandu. Hadir dalam pelatihan tersebut 30 kader Posyandu. Tingkat pendidikan Kader bermacam-macam ada yang SMP, SMA dan perguruan tinggi. Hasil Pre test dan Post test disajikan dalam tabel berikut

Tabel 1. Hasil pre test dan Post test pelatihan pembuatan MP ASI untuk kader Posyandu di desa Mranggen.

Variabel	Pre test	Post test
Penteksturan MP ASI	70	88
MP ASI berbasis Pangan lokal	122	123
	192	211

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan metode pelatihan efektif untuk meningkatkan pengetahuan kader.





Gambar 1. Foto kegiatan Pelatihan

### Diskusi

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan MPASI berbasis pangan lokal untuk pencegahan stunting berlangsung lancar. Peserta hadir tepat waktu, dan peserta bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka bertanya saat kegiatan berlangsung.

Pemberian pelatihan merupakan metode yang tepat untuk dipilih karena dengan pelatihan tidak hanya kognitif saja yang dapat ditingkatkan namun juga ketrampilan. Mereka dapat mempraktekkan langsung cara pembuatan MPASI dengan bahan-bahan yang sudah disediakan oleh panitia.

Diharapkan kader yang sudah dilatih akan memberikan menularkan ilmunya kepada ibu balita sehingga terjadi transfer knowledge dari kader ke ibu balita. Harapannya pengabdian ini akan memberi kontribusi terhadap pencegahan dan penanggulangan masalah stunting di desa Mranggen kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

### Simpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan kader sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

Ucapan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan bantuan pendanaan sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

### Daftar Pustaka

Almatsir, S. Soetarjo, S. Soekari, M., 2012. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*, Jakarta: Gramedia Press.

J.Gibney, M. et al., 2009. *Gizi Masyarakat* Cetakan I. P. Widyastuti & E. A. Herdiyanti, eds., Jakarta:

EGC.

Kemendes, 2017. Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, p.42. Available at: <https://siha.depkes.go.id>.

Kemenkes RI, 2011. KEPMENKES RI Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. *Jurnal de Pediaatria*, 95(4), p.41.

Kementrian kesehatan RI, 2018. Hasil utama riskesdas 2018. , p.61.